

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

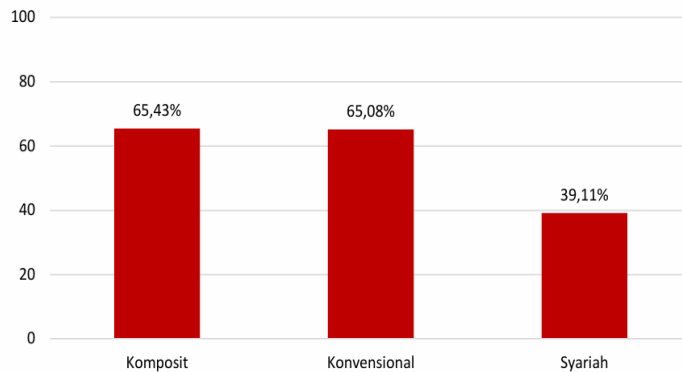
Pasar modal memainkan peran vital dalam perekonomian nasional karena menjadi titik pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dan pihak yang memiliki kelebihan dana untuk diinvestasikan. Perkembangan pasar modal di Indonesia ditandai dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang kemudian membuka jalan bagi munculnya berbagai instrumen, termasuk pasar modal syariah.¹

Dengan berkembangnya instrumen berbasis Syariah, muncul kebutuhan untuk menyeimbangkan penggunaan pasar modal syariah dengan tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah yang memadai. Hal ini dibuktikan dengan tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia saat ini yang hanya sekitar 12,12% (naik dari 9,10% pada tahun 2019), jauh di bawah tingkat inklusi keuangan nasional sekitar 85,10%.² Survei oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah jauh lebih rendah daripada tingkat

¹ Okca Fiani Triana, Deny Yudiantoro, and Ali Rahmatullah Tulungagung, 'Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan SERAMBI Investasi , Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah', 4.1 (2022), pp. 21–32.

² Yessi Nesneri and Ulfiah Novita, 'Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau', 6 (2023).

literasi keuangan secara keseluruhan.



Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan 2023

Sumber: OJK dan BPS, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan Indonesia adalah sebesar 65,43%. Lebih lanjut, indeks literasi konvensional Indonesia sebesar 65,08%, sedangkan indeks literasi syariah sebesar 39,11%. Perbedaan ini menunjukkan bahwa akses dan penggunaan lembaga keuangan syariah masih relatif rendah, sehingga penguatan pendidikan dan literasi keuangan syariah, termasuk di kalangan mahasiswa, menjadi penting untuk mendorong pemanfaatan produk keuangan syariah dan meningkatkan kualitas keputusan investasi. Rendahnya literasi keuangan syariah ini tidak

hanya berimplikasi pada kualitas keputusan investasi, tetapi juga pada minat mahasiswa untuk memulai investasi di pasar modal syariah.³

Pasar modal Syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip ini, juga terkait erat dengan dinamika perilaku pelaku pasar. Dalam kondisi pasar yang tidak pasti, termasuk periode pasca pandemi COVID-19, berbagai studi tentang pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan bahwa beberapa investor cenderung membuat keputusan investasi yang irasional dan mengikuti mayoritas (perilaku ikut-ikutan), mengandalkan heuristik sederhana daripada analisis fundamental yang menyeluruh. Fenomena ini bahkan lebih mengkhawatirkan mengingat masih rendahnya tingkat literasi keuangan Islam, karena investor pemula terutama mahasiswa yang memasuki pasar modal Syariah lebih rentan untuk mengikuti kerumunan, meskipun terjadi peningkatan jumlah investor di pasar modal selama lima tahun terakhir.⁴

Di Kota Bengkulu, semakin banyak mahasiswa dari berbagai universitas yang mengenal dan menggunakan aplikasi investasi digital serta mengikuti program pendidikan pasar modal. Data Bursa Efek

³ OJK dan BPS, 'Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024'.

⁴ Bella Delima, 'Herding Behavior Analysis of Jakarta Islamic Index 2019-2024', 7.1 (2025), pp. 15–22.

Indonesia Kantor Perwakilan Bengkulu menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal di Provinsi Bengkulu meningkat dari sekitar 49.387 *Single Investor Identification* (SID) pada 2022 menjadi 58.888 SID pada akhir 2023, dengan mayoritas berasal dari kelompok usia 18–25 tahun yang banyak berstatus pelajar dan mahasiswa. Kondisi ini membuat kebutuhan akan literasi keuangan Islam dan pendampingan investasi semakin mendesak agar mereka tidak membuat keputusan investasi spekulatif dan hanya mengikuti arus tanpa analisis yang memadai.⁵

Dalam konteks pasar modal syariah yang berkembang, mahasiswa Generasi Z merupakan salah satu segmen investasi yang strategis karena semakin terlibat dalam kegiatan investasi dengan membuka rekening di perusahaan sekuritas, menggunakan aplikasi investasi digital, dan berpartisipasi dalam program pendidikan yang difasilitasi oleh galeri investasi kampus. Generasi ini dicirikan oleh minat yang kuat terhadap teknologi, kemampuan mengakses dan memahami informasi dengan cepat, serta paparan intensif terhadap tren investasi baru di media sosial; namun berbagai penelitian menunjukkan

⁵ Anggi Mayasari, 'BEI: Jumlah Investor Pasar Modal Di Bengkulu Capai 58.888 Orang', *Antara (Kantor Berita Indonesia)*, 2024 <<https://www.antaraneews.com/berita/3914157/bei-jumlah-investor-pasar-modal-di-bengkulu-capai-58888-orang>>.[diakses10Oktober 2025]

bahwa tingkat literasi keuangan Islam mereka masih kurang memadai, sehingga tidak semua keputusan investasi didasarkan pada pemahaman komprehensif tentang produk dan prinsip pasar modal Islam.⁶ Situasi ini menjadikan mahasiswa di kota Bengkulu secara umum sebagai kelompok kunci dan rentan yang membutuhkan perhatian khusus dalam upaya meningkatkan literasi dan pendampingan investasi Islam, terutama di perguruan tinggi yang sudah memiliki akses ke fasilitas pasar modal Islam, seperti Galeri Investasi Islam di UINFAS Bengkulu.⁷

Dalam konteks ini, temuan Abdul Rozak dan Kurniawan menunjukkan bahwa perilaku investor pasar saham Syariah dipengaruhi tidak hanya oleh informasi fundamental tetapi juga oleh kualitas informasi yang diterima, persepsi risiko, prinsip-prinsip Islam, dan faktor psikologis yang tercermin dalam perilaku pengendalian individu. Penelitian mereka mengungkapkan bahwa kualitas informasi, norma subjektif, prinsip-prinsip Islam, dan risiko secara signifikan memengaruhi perilaku

⁶ Pedoman Bengkulu, 'Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Dinobatkan Sebagai GI BEI Syariah Teraktif', 2025 <<https://www.pedoman.bengkulu.com/2025/02/galeri-investasi-bursa-efek-indonesia.html>>. [diakses 10 Oktober 2025]

⁷ 'Galeri Investasi Syariah BEI UINFAS Raih Penghargaan GI BEI Teraktif Kategori Syariah', 2025 <<https://uinfasbengkulu.ac.id/galeri-investasi-syariah-bei-uinfas-bengkulu-raih-penghargaan-gi-bei-teraktif-kategori-syariah/>>. [diakses 10 Oktober 2025]

pengendalian generasi muda ketika mengambil keputusan tentang transaksi pasar saham Syariah, yang pada akhirnya menentukan keputusan untuk membeli atau menjual saham. Hal ini memperkuat pentingnya pemahaman yang tepat tentang instrumen dan prinsip-prinsip pasar modal Islam sehingga investor, termasuk mahasiswa, tidak mudah terpengaruh oleh opini dan tekanan publik, tetapi dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.⁸

Literasi keuangan syariah memainkan peran penting dalam membentuk perspektif dan minat masyarakat terhadap produk investasi Islami, termasuk saham, sukuk, dan reksa dana syariah. Penelitian di kalangan mahasiswa dan pemuda Muslim menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar keuangan syariah, risiko, dan mekanisme pasar modal syariah berkorelasi dengan sikap yang lebih positif dan kepercayaan diri yang lebih tinggi ketika mempertimbangkan investasi pada instrumen yang sesuai syariah.⁹

⁸ Abdul Rozak and others, 'Sem Analysis of Muslim Investor Behavior towards Sharia Stock Investment Decisions on Bei West Java Region', 13.01 (2024), pp. 776–87, doi:10.54209/ekonomi.v13i01.

⁹ Nabila Adenina Zidni Maulida Achmad Mu'afi Ja'far, Umi Julaihah, 'Intention to Invest in Islamic Capital Market Among Youth: The Influence of Sharia Financial Literacy and Religiosity', 16.2 (2025), pp. 231–43.

Sejumlah studi empiris juga menemukan bahwa literasi keuangan syariah berhubungan dengan penguatan intensi untuk berinvestasi di pasar modal Islam. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah lebih tinggi cenderung menunjukkan minat investasi yang lebih kuat karena mereka merasa lebih mampu memahami karakteristik instrumen Islam, menilai risiko, dan menyelaraskan keputusan keuangan dengan nilai-nilai agama, meskipun pengaruh ini dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti religiusitas, sumber daya keuangan, dan pengaruh sosial.¹⁰

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa tidak hanya penting untuk secara langsung meningkatkan kualitas keputusan investasi mereka, tetapi juga berfungsi sebagai katalis awal bagi meningkatnya minat dan kemauan mereka untuk secara aktif dan lebih sadar menanggung risiko pasar modal syariah. Dengan kata lain, program pendidikan dan literasi keuangan Syariah yang terarah berpotensi meningkatkan baik jumlah maupun kualitas investor muda di pasar modal syariah, sehingga mendorong pengembangan ekosistem investasi yang lebih sehat dan lebih selaras dengan

¹⁰ Mohamad Bastomi and Dwiyani Sudaryanti, 'The Influence of Islamic Capital Market Literacy toward Intention to Invest in Islamic Capital Market : Does Risk Perception Mediate the Relationship ?', 25.1 (2024), pp. 1–24, doi:10.18196/jai.v25i1.19630.

prinsip-prinsip Islam.¹¹ Pembahasan di atas menunjukkan bahwa pendidikan dan literasi keuangan syariah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang prinsip, produk, mekanisme, dan risiko instrumen pasar modal yang sesuai syariah, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dan aman dalam berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pemahaman dan kepercayaan diri ini kemudian menumbuhkan minat untuk berinvestasi pada instrumen syariah, yang pada akhirnya berwujud dalam keputusan konkret seperti membuka rekening efek dan membeli saham syariah secara lebih terencana.

Beberapa studi empiris terkait perilaku investasi mahasiswa di pasar modal Islam telah menghasilkan hasil yang tidak konsisten mengenai peran literasi keuangan Islam dan minat investasi. Beberapa studi menyimpulkan bahwa literasi keuangan Islam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan atau niat investasi. Namun, studi lain menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam tidak selalu memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap keputusan investasi, atau pengaruhnya melemah ketika dikendalikan oleh faktor lain seperti persepsi risiko, motivasi, atau pengaruh sosial. Di sisi lain, dalam beberapa studi, minat investasi muncul

¹¹ Febrita Roemanasari and Sulistya Rusgianto, 'Islamic Financial Literacy and Financial Behavior', 7.2 (2022), pp. 239–50, doi:10.20473/jiet.v7i2.40679.

sebagai penentu perilaku investasi yang lebih kuat daripada literasi, sehingga menimbulkan pertanyaan apakah keputusan investasi mahasiswa lebih didasarkan pada pemahaman rasional tentang pasar modal Islam atau pada minat dan faktor psikologis lainnya.¹²

Variasi temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan teoretis dalam memahami bagaimana literasi keuangan Islam dan minat investasi berinteraksi untuk memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Secara konseptual, literasi keuangan Islam sering dianggap sebagai prasyarat rasional untuk munculnya minat dan keputusan investasi yang berkualitas, tetapi bukti empiris menunjukkan bahwa minat investasi dapat tetap tinggi bahkan jika tingkat literasi kurang optimal, sedangkan dalam konteks lain, literasi tidak selalu menjadi prediktor utama keputusan investasi. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk meninjau kembali, dalam kerangka keuangan Islam, apakah keputusan investasi mahasiswa di pasar modal Islam paling kuat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan Islam, minat investasi, atau kombinasi keduanya secara bersamaan.¹³

¹² Tri Ratnawati and others, 'Analysis of Household Financial Behavior in Indonesia and Timor Leste', 02.12 (2023), pp. 1169–81, doi:10.58806/ijsshmr.2023.v2i12n05.

¹³ Muhammad Thoriq Liya Ermawati, Ainul Fitri, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Di Bandar Lampung, Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengurus Koperasi Sebagai Variabel Intervening', 2.1 (2019), pp. 60–

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat atau intensi berinvestasi di pasar modal syariah,¹⁴ serta berhubungan dengan perilaku dan keputusan keuangan umat Muslim.¹⁵ Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya belum secara spesifik menguji bagaimana literasi keuangan syariah dan minat investasi secara bersama-sama membentuk keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah, serta sejauh mana peran relatif masing-masing variabel tersebut dalam konteks investor pemula. Secara khusus, masih jarang penelitian yang berfokus pada mahasiswa di kampus yang telah memiliki fasilitas Galeri Investasi Syariah seperti di Kota Bengkulu, sehingga belum tergambar dengan jelas apakah ketidak-konsistenan temuan tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi terhadap keputusan investasi juga terjadi pada populasi ini. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang secara terarah menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi dan keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.¹⁶

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

73.

¹⁴ Bastomi and Sudaryanti.

¹⁵ Roemanasari and Rusgianto.

¹⁶ ‘Galeri Investasi Syariah BEI UINFAS Raih Penghargaan GI BEI Teraktif Katagori Syariah’.

gambaran konkrit tentang pentingnya literasi keuangan syariah dan minat investasi di kalangan mahasiswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa di Kota Bengkulu dan mengkaji bagaimana pemahaman tersebut memengaruhi kemampuan mereka dalam mengambil keputusan investasi sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Namun, sebagian besar studi tersebut belum secara spesifik menguji bagaimana literasi keuangan syariah dan minat investasi secara bersama-sama membentuk keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah dalam konteks lokal Kota Bengkulu. Selain itu, masih terbatas penelitian yang berfokus pada mahasiswa sebagai investor pemula di Bengkulu, khususnya pada lingkungan kampus yang telah memiliki fasilitas Galeri Investasi Syariah, sehingga belum tergambar secara jelas bagaimana tingkat literasi keuangan syariah dan minat investasi mereka berkontribusi terhadap kualitas keputusan investasi yang diambil. Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi mahasiswa di Bengkulu terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah, sehingga dapat memberikan bukti empiris yang lebih kontekstual sekaligus memperkaya literatur mengenai perilaku investasi mahasiswa dalam

kerangka keuangan Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Mahasiswa di Bengkulu terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah”**

B. Batas Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada mahasiswa di kota Bengkulu yang mengenal atau memiliki potensi untuk berinvestasi di pasar modal Syariah, dan variabel yang diteliti terbatas pada tiga aspek: literasi keuangan Syariah, minat berinvestasi, dan keputusan investasi di pasar modal Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah di Kota Bengkulu?
2. Apakah minat investasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah di Kota Bengkulu?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan minat investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah

di Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa tujuan penelitian yang telah ditetapkan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah di Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah di Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah di Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis. Yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi Islam, khususnya terkait literasi keuangan syariah, minat investasi dan Keputusan investasi di pasar modal syariah. Kemudian hasil penelitian ini dapat menjadi referensi

bagi peneliti masa depan yang ingin mendalami analisis perilaku investor muda, literasi keuangan, dan keputusan investasi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk mahasiswa: Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai alat pendidikan dan motivasi bagi mahasiswa Kota Bengkulu untuk lebih menyadari pentingnya literasi keuangan Islam dan mulai membuat keputusan investasi yang cerdas, aman, dan halal sejak usia muda.
- b. Untuk universitas (Galeri Investasi Islam): Penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi pengelola Galeri Investasi Islam (GIS) di berbagai kampus Bengkulu (seperti unib, uinfas, umb, dll.) dalam mengembangkan strategi pendidikan dan promosi yang lebih efektif untuk meningkatkan jumlah investor aktif di kalangan mahasiswa.
- c. Untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX): Penelitian ini dapat berfungsi sebagai masukan dan basis data untuk memetakan tingkat literasi dan inklusi keuangan Islam di provinsi Bengkulu, sehingga memungkinkan mereka untuk merumuskan kebijakan atau program penyuluhan yang

menargetkan kaum muda (Generasi Z).

- d. Untuk peneliti: Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan perspektif, pengalaman, dan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika pasar modal Islam, serta untuk mengasah kemampuan melakukan penelitian ilmiah yang objektif.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Novita Nurisnayanti dan Lufthia Sevriana (2023) Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan responden mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam dan minat investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, namun secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan keputusan investasi. Kesenjangan penelitian yang muncul adalah belum adanya pengujian ulang hubungan literasi keuangan Islam dan minat investasi terhadap keputusan investasi dalam konteks mahasiswa di Kota Bengkulu yang memiliki akses ke Galeri Investasi Syariah, sehingga penelitian ini diarahkan untuk menguji kembali temuan tersebut pada konteks lokal yang berbeda.¹⁷

¹⁷ Lufthia Sevriana Novita Nurisnayanti, 'Pengaruh Literasi

Penelitian Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro (2022) Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sampel mahasiswa yang menjadi investor di pasar modal syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, sedangkan motivasi juga memberikan kontribusi penting dalam mendorong keputusan berinvestasi. *Research gap* yang tersisa adalah belum dijadikannya minat investasi sebagai variabel independen utama yang secara langsung diuji pengaruhnya terhadap keputusan investasi, sehingga penelitian ini mengisi celah tersebut dengan memfokuskan pada literasi keuangan syariah dan minat investasi sebagai dua variabel X yang memengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah.¹⁸

Penelitian Joelle H. Fong (2025) Metode yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan 2.451 responden rumah tangga yang dipilih melalui teknik non-probability sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan positif dan signifikan dengan perilaku keuangan, termasuk keputusan menabung, berinvestasi, dan mengelola aset

Kuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah’.

¹⁸ Triana, Yudiantoro, and Tulungagung.

keuangan. *Research gap* yang relevan bagi penelitian ini adalah bahwa studi tersebut tidak berfokus pada literasi keuangan syariah, tidak pada subjek mahasiswa, dan tidak pada konteks pasar modal syariah, sehingga penelitian ini memperluas fokus dengan mengkaji literasi keuangan syariah mahasiswa dan keputusan investasi mereka di pasar modal syariah di Bengkulu.¹⁹

Studi yang dilakukan oleh Imron Maulana Pradipta dan Yuniningsih (2024) Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel mahasiswa di Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, sedangkan persepsi risiko juga berperan dalam membentuk perilaku investasi. *Research gap* yang belum terjawab adalah tidak adanya fokus khusus pada minat investasi sebagai variabel independen dan tidak adanya penekanan pada konteks syariah, sehingga penelitian ini mengisi celah tersebut dengan meneliti literasi keuangan syariah dan minat investasi mahasiswa sebagai

¹⁹ Joelle H Fong, 'Financial Literacy and Household Financial Behavior in Singapore', *Pacific-Basin Finance Journal*, 90.December 2024 (2025), p. 102651, doi:10.1016/j.pacfin.2024.102651.

determinan keputusan investasi di pasar modal syariah.²⁰

Penelitian Rahma Yani dan Efni Cerya (2024) Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengenal produk investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan literasi keuangan dan pengetahuan investasidengan keputusan investasi mahasiswa. *Research gap* yang diangkat dalam penelitian ini adalah bahwa minat investasi masih diposisikan sebagai variabel mediasi dan penelitian belum secara khusus menelaah konteks pasar modal syariah; oleh karena itu, penelitian ini menempatkan minat investasi sebagai variabel independen X_2 yang sejajar dengan literasi keuangan syariah dan berfokus pada keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah di Bengkulu.²¹

²⁰ Yuniningsih Imron Maulana Pradipta, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Feb Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur', 6.3 (2024), pp. 1207–15, doi:10.47467/alkharaj.v6i3.3679.

²¹ Rahma Yani, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening', 2.1 (2024), pp. 201–16.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu ditentukan sistematika pembahasan, perancangan, pengamatan analisa serta kumpulan hasil penelitian, maka penulis menyusun sistematika penulisan:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berfikir

Bab ini membahas tentang landasan teori yang mendasari penelitian, pengertian literasi keuangan, minat investasi, dan keputusan investasi pasar modal syariah. Dalam bab ini juga menjelaskan tentang kerangka berpikir penelitian, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, sumber data dan teknik pengambilan data, variabel dan definisi operasional, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini terdiri dari hasil analisis penelitian tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi

mahasiswa di Bengkulu terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Bab V Penutup

Bab ini menjelaskan penutup dari pembahasan pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi mahasiswa di Bengkulu terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah, yang memuat kesimpulan dan saran.

